

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil riset mengenai hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara di dapatkan kesimpulan :

1. Karakteristik responden
 - a. Karakteristik responden di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara. Didapatkan bahwa usia ibu terbanyak berusia 26-35 tahun sebanyak 76 responden (55,8%), pekerjaan ibu yang terbanyak rata-rata adalah tidak bekerja (IRT) sebanyak 113 responden (94,2%), pendidikan ibu mayoritas adalah tingkat pendidikan SMA sebanyak 71 responden (59,2%), usia balita yang terbanyak rata-rata adalah sekitar umur 7-24 bulan sebanyak 60 balita (50%), mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 responden (54,2%).
 - b. Riwayat pemberian ASI eksklusif yang mempunyai riwayat pemberian ASI secara eksklusif sebanyak 70 balita (58,3%) sedangkan riwayat pemberian ASI tidak eksklusif sebanyak 50 balita (41,7%).

- c. Dari hasil kejadian *stunting* didapatkan balita yang mengalami sangat pendek (*stunting*) sebanyak 15 balita (12,5%), balita pendek sebanyak 45 balita (37,5%), balita normal sebanyak 53 balita (44,2%) dan balita tinggi sebanyak 7 balita (5,8%).
- d. Berdasarkan hasil *Uji Chi-Square* diperoleh p value = 0,01 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh Tenggara.

B. Saran

1. Bagi puskesmas Loa Ipuh Tenggara

Diharapkan bisa tingkatkan peran serta petugas kesehatan khususnya petugas kesehatan ibu serta anak(KIA) gizi dalam membagikan jasa ataupun konseling yang menyeluruh , bagus berartinya melindungi gizi bayi serta menyusui dan bisa tingkatkan pelayanan gizi dengan memantau serta membagikan konseling mengenai pemberian ASI khusus pada ibu dan hal berartinya ASI buat bayi. Alhasil bisa menekan nilai peristiwa *stunting* pada bayi di era yang akan tiba

2. Bagi ibu

Disarankan lebih menambah lagi ilmu pengetahuan mengenai pemberian ASI yang cukup dibutuhkan oleh balita yang bisa di dapatkan baik dari leaflet atau brosur, spanduk di

puskesmas dan posyandu, televisi ataupun sosial media serta bisa didapatkan langsung dari petugas kesehatan setempat. Ibu dengan pendidikan yang baik disarankan bisa membagikan ilmunya kepada ibu-ibu yang lain tentang apa, bagaimana dan apa saja nutrisi yang diperlukan oleh balita. Bagi ibu yang bekerja diharapkan untuk memompa ASI terlebih dahulu untuk bayinya sebelum kerja. Bagi ibu dengan kurang pengetahuan disarankan tidak memberikan makanan atau cairan tambahan kepada balita masih umur < 6 bulan. sehingga mencegah terjadinya stunting

3. Bagi mahasiswa institusi UMKT

Diharapkan dengan penelitian ini mahasiswa meneliti tentang kejadian *stunting* agar bermanfaat khususnya ibu balita atau masyarakat sekitar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang lain tentang faktor yang menyebabkan kejadian stunting pada balita untuk mencari tahu hubungan atau faktor penyebab lainnya yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita dengan uji analisis yang berbeda.